

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LKPPA)

**REVITALISASI MUSEUM WAYANG KEKAYON
DI KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL,
D.I. YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**



DISUSUN OLEH:

NI MADE SANTRI YUSANTARI ARDANA

NPM: 16 01 16515

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Anugerah dan karunia-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan “Revitalisasi Museum Wayang Kekayon di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulisan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata 1 (S-1) dan mencapai derajat Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih khususnya kepada:

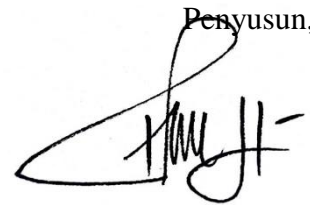
1. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Arsitektur yang telah mendampingi dan membimbing sehingga tugas akhir ini dapat disusun secara baik.
2. Ibu Khaerunissa, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku dosen penguji Seminar LKPPA.
3. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, M.S.P., selaku Koordinator Seminar LKPPA Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Pihak Museum Wayang Kekayon khususnya bapak Donny dan mas Iwan selaku pejabat pemimpin dan staff museum yang telah mengizinkan dan membimbing saya dalam pengambilan data meski ditengah-tengah pandemi.
6. Kedua orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
7. Seluruh keluarga yang juga turut memberikan dukungan-dukungan yang positif dalam proses penulisan ini.
8. Kepada Wyona Titania Haryanto, Feni Andriani, Aurelia Cintya, Fatikah Santun, Brigitta Sandy, Audrey Therrisia, Ayu Sri Sujati, Nareswari W.K.S.D.K, Johan Winata, Lusia Galih yang telah mensupport lahir batin selama penulisan laporan ini berlangsung.
9. Seluruh teman-teman kos Anna dan teman-teman tugas akhir yang berjuang bersama saling memberi masukan dan semangat dalam proses penulisan.
10. Para dosen, staff pengajar dan staff TU Program Studi Arsitektur Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.

11. Serta pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penulisan ini yang masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk penulisan karya yang akan datang. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'N' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end, representing the author's name.

Ni Made Santri Yusantari Ardana

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

REVITALISASI MUSEUM WAYANG KEKAYON KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NI MADE SANTRI YUSANTARI ARDANA

NPM: 160116515

Telah diperiksa dan dievaluasi serta dinyatakan lulus dalam penyusunan

Dosen Pembimbing



Ir. YP Suhodo Tjahyono, MT

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Ir. Anna Pudianti, Msc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ni Made Santri Yusantari Ardana
NPM: 160116515

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil Karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan yang berjudul:
**REVITALISASI MUSEUM WAYANG KECAMATAN BANGUNTAPAN,
KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA**
benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Ni Made Santri Yusantari Ardana

INTISARI

Revitalisasi adalah upaya untuk menghidupkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup akan tetapi mengalami kemunduruan dan degradasi. Revitalisasi dalam museum merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas serta fungsi museum dalam melayani masyarakat.

Museum Wayang Kekayon merupakan museum swasta bidang seni dan budaya yang memiliki cukup banyak ilmu mengenai pewayangan Nusantara. Keadaan museum wayang yang tua, tata ruang yang monoton dan kurang terawat mengakibatkan daya tarik wisatawan menurun. Museum Wayang Kekayon memiliki misi untuk mengedukasi masyarakat khususnya anak muda berpotensi besar sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, revitalisasi Museum Wayang Kekayon diperlukan guna memaksimalkan potensi museum dan mengedukasi masyarakat terhadap pewayangan. Perancangan revitalisasi melalui pendekatan arsitektur metafora yaitu pengolahan ruang dalam dan luar, serta penambahan fasilitas sentra pembuatan wayang untuk meningkatkan ilmu serta pengalaman berkesan pada wisatawan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Museum Wayang Kekayon, Edukasi, Arsitektur Metafora, Sentra Wayang.

DAFTAR ISI

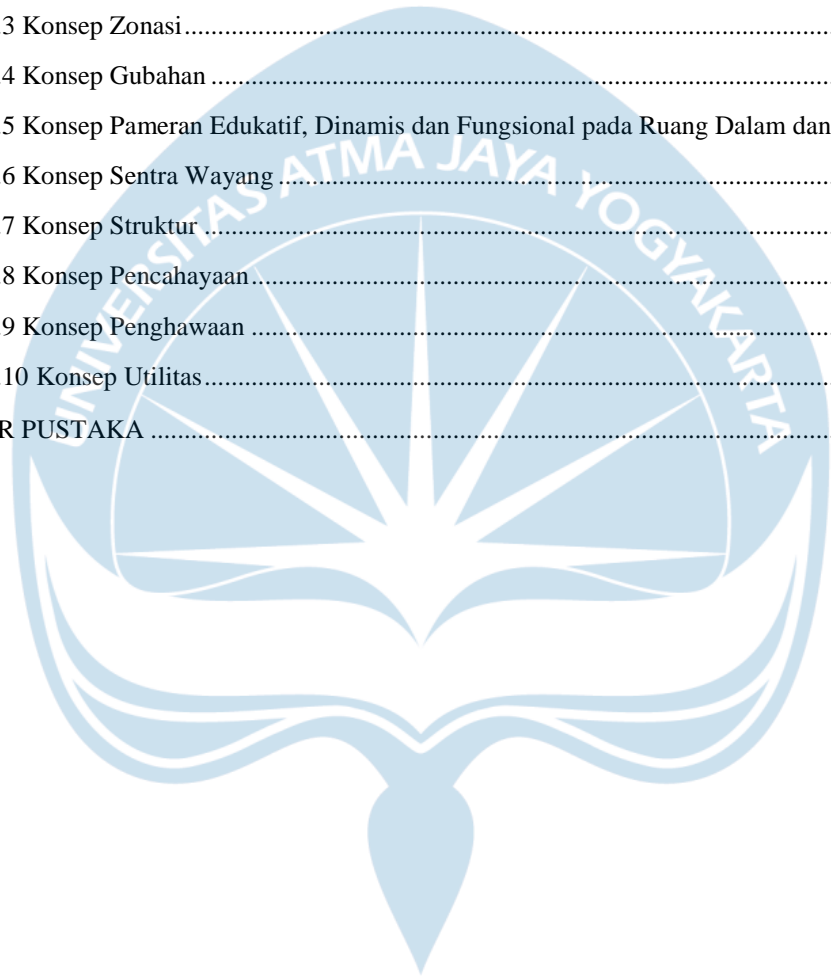
PRAKATA.....	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.2 Rumusan Permasalahan	12
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	12
1.3.1 Tujuan	12
1.3.2 Sasaran	12
1.4 Lingkup Pembahasan.....	12
I.4.1 Lingkup Substansial	12
I.4.2 Lingkup Spasial/Teritorial.....	13
I.4.3 Lingkup Temporal.....	13
1.5 Metode Pembahasan	13
1.6 Kerangka Pola Pikir.....	14
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	17
TINJAUAN UMUM REVITALISASI MUSEUM, WAYANG, SENTRA WAYANG	17
2.1 TINJAUAN UMUM MUSEUM	17
2.1.1 Pengertian Museum.....	17
2.1.2 Sejarah Museum di Indonesia	18
2.1.3 Klasifikasi Museum Berdasarkan Jenis Koleksi	21
2.1.4 Fungsi Museum.....	23

2.1.5 Kategorisasi Museum Wayang.....	24
2.1.6 Tinjauan Kebutuhan Ruang pada Museum	25
2.1.7 Standar Ruang pada Museum.....	25
2.1.8 Pola Penataan Ruang pada Museum.....	27
Berikut adalah gambar skema ruang pada museum berdasarkan standar Data Arsitek, 1996:.....	27
2.2 TINJAUAN UMUM WAYANG.....	29
2.2.1 Pengertian Wayang	29
2.2.2 Sejarah Wayang.....	29
2.2.3 Jenis-Jenis Wayang	35
2.2.4 Pertunjukan Wayang	37
2.3 TINJAUAN UMUM SENTRA WAYANG	45
2.3.1 Pengertian Sentra.....	45
2.3.2 Industri Wayang	46
2.3.3 Tinjauan Kebutuhan Ruang pada Sentra Wayang	47
2.3.4 Kebutuhan Ruang Sentra Wayang.....	47
2.4 TINJAUAN UMUM REVITALISASI.....	50
2.4.1 Pengertian Revitalisasi	50
2.4.2 Tujuan Revitalisasi.....	53
2.4.3 Revitalisasi pada Museum Wayang.....	53
2.5 STUDI PRESEDEN MUSEUM BUDAYA DAN MUSEUM WAYANG	54
2.5.1 Museum Zhuo Lu, Sanzu, China	54
2.5.2 Kiasma Museum of Contemporary Art, Hensiki, Finlandia.....	59
2.5.3 Studi Komparasi Preseden.....	66
BAB III	67
TINJAUAN LOKASI MUSEUM WAYANG	67
3.1 TINJAUAN WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	67
3.2.1 Kondisi Administratif Daerah Istimewa Yogyakarta	67
3.2.2 Kondisi Klimatologis D.I. Yogyakarta.....	68
3.2.3 Aspek kebudayaan.....	68
3.2 TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL	71
3.2.1 Kondisi Administratif.....	71
3.2.2 Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul	72
3.2.3 Kependudukan.....	74

3.2.4	Potensi Pengembangan Lahan Kabupaten Bantul	75
3.2.5	Kondisi Pariwisata.....	78
3.3	KONDISI KECAMATAN BANGUNTAPAN	79
3.3.1	Kondisi Administratif Kecamatan Banguntapan	79
3.3.2	Kondisi Kependudukan	80
3.3.3	Tata Guna Lahan Kecamatan Banguntapan	80
3.3.4	Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Banguntapan	82
3.3.5	Sarana dan Prasarana Kecamatan Banguntapan	83
3.4	TINJAUAN KHUSUS MUSEUM WAYANG KEKAYON	84
3.4.1	Sejarah Museum Wayang.....	84
3.4.2	Peranan Museum Wayang	85
3.4.3	Tinjauan Eksisting Museum Wayang Kekayon	87
3.4.4	Tuntutan Kualitas Museum	96
3.4.5	Studi Kelayakan Museum Wayang Kekaon.....	98
BAB IV	101
	TINJAUAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA PENEKANAN DESAIN	101
4.1	Arsitektur Dinamis Fungsional.....	101
4.1.1	Definisi	101
4.1.2	Tata Ruang Dalam dan Ruang Luar	103
4.1.3	Hubungan Antar Ruang.....	105
4.2	Pameran Edukatif.....	108
4.3	Arsitektur Metafora	109
4.2.1	Definisi	109
4.2.2	Jenis-Jenis Metafora	110
4.2.3	Pendekatan Arsitektur Metafora.....	111
4.4	Tinjauan Elemen Fisik Arsitektur	111
4.3.1	Batasan Suprasegmen Bentuk dan Wujud.....	111
4.3.2	Batasan Suprasegmen Warna	112
4.3.3	Batasan Suprasegmen Tekstur.....	113
4.3.4	Batasan Suprasegmen Proporsi dan Skala.....	113
BAB V	114
	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	114
5.1	Analisis Perencanaan Museum Wayang Kekayon.....	114

5.1.1 Analisis Fungsi Museum	114
5.1.2 Struktur Organisasi Museum Wayang Kekayon	114
5.1.3 Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	116
5.1.4 Analisis Kebutuhan Ruang dan Pengelompokan Ruang	120
5.1.5 Identifikasi Kegiatan, Jenis, dan Fungsi Ruang	121
5.1.6 Analisis Besaran Ruang	123
5.1.7 Hubungan Antar Ruang dan Zoning Ruang	126
5.2 Analisis Tapak	130
5.2.1 Analisis Bentuk, Ukuran, Dan Peraturan Terkait	130
5.2.2 Analisis Lingkungan (neighborhood)	131
5.2.3 Analisis Sirkulasi	132
5.2.4 Analisis Kontur & Drainase	133
5.2.5 Analisis Vegetasi dan Kebisingan	134
5.2.6 Analisis Pemandangan Tapak	135
5.2.7 Analisis Aklimatisasi	140
5.3 Analisis Permasalahan (Penekanan Studi)	141
5.3.1 Transformasi Bentuk Metafora yang Dinamis & Fungsional	141
5.3.2 Pameran Edukatif pada Ruang Dalam dan Luar	143
5.3.3 Sentra Wayang Edukatif dan Fungsional	144
5.4 Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi Bangunan	146
5.4.1 Sistem Struktur	147
5.4.2 Subsistem Struktur dan Konstruksi	151
5.5 Analisis Sistem Utilitas	152
5.5.1 Sistem Transportasi Vertikal	152
5.5.2 Sistem Pencahayaan	154
5.5.3 Sistem Penghawaan	156
5.5.4 Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor	157
5.5.5 Sistem Proteksi Kebakaran	158
5.5.6 Sistem Elektrikal	159
5.5.7 Sistem Keamanan Bangunan	160
BAB VI	162
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	162
6.1 Konsep Perencanaan	162

6.1.1 Revitalisasi Museum Wayang Kekayon.....	162
6.1.2 Konsep Pelaku Kegiatan	163
6.1.3 Konsep Kebutuhan Ruang dan Spasial.....	164
6.2 Konsep Penekanan Desain.....	168
6.2.1 Konsep Makro Metafora Kekayon pada Site	168
6.2.2 Konsep Transformasi Bentuk (Metafora) Dinamis Fungsional.....	169
6.2.3 Konsep Zonasi.....	170
6.2.4 Konsep Gubahan	171
6.2.5 Konsep Pameran Edukatif, Dinamis dan Fungsional pada Ruang Dalam dan Luar.....	172
6.2.6 Konsep Sentra Wayang	175
6.2.7 Konsep Struktur	176
6.2.8 Konsep Pencahayaan.....	177
6.2.9 Konsep Penghawaan	178
6.2.10 Konsep Utilitas.....	178
DAFTAR PUSTAKA	180



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Administrasi D.I. Yogyakarta	3
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Wisatawan ke DIY tahun 2014-2018.....	4
Gambar 1.3 Museum Wayang Kekayon Yogyakarta	7
Gambar 2.1 Ukuran ruang pameran.....	26
Gambar 2.2 Penerangan yang baik pada museum	26
Gambar 2.3 Standar jarak pandang dengan jarak pandang	26
Gambar 2.4 Skema ruang pada museum.....	27
Gambar 2.5 Pola tata ruang pameran	28
Gambar 2.6 Wayang yang terlukis diatas daun lontar	31
Gambar 2.7 Wayang Beber.....	32
Gambar 2.8 Bentuk wayang yang telah diubah dan bentuknya menjauhi bentuk manusia	33
Gambar 2.9 Dalang pertunjukan wayang kulit	37
Gambar 2.10 Niyaga di belakan layar kelir	38
Gambar 2.11 Sinden dalam pertunjukan wayang kulit.....	38
Gambar 2.12 Wayang Kulit	39
Gambar 2.13 Kelir	40
Gambar 2.14 Dhebog	40
Gambar 2.15 Blencong	41
Gambar 2.16 Kothak.....	42
Gambar 2.17 Cempala besar dan kecil.....	43
Gambar 2.18 Kepyak	43
Gambar 2.19 Alat musik gamelan pada pertunjukan wayang.....	44
Gambar 2. 20 Pengrajin Wayang Kulit lokal	46
Gambar 2. 21 penataan ruang pameran Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara hasil Revitalisasi 2010.....	51
Gambar 2. 22 Museum Zhuo Lu.....	54
Gambar 2. 23 Ruang Konvergensi Tiga Leluhur	55
Gambar 2. 24 Gambar alur kunjungan museum	56
Gambar 2. 25 Bagian atas / platform Museum Zhuo Lu.....	57
Gambar 2. 26 The Cultural Palace of the Harmony Hall (Hefu)	58
Gambar 2. 27 Museum Kiasma	59
Gambar 2. 28 Site Plan Museum Kiasma	60
Gambar 2. 29 Denah Museum Kiasma	61
Gambar 2. 30 Jendela pada museum.....	62
Gambar 2. 31 Pencahayaan salah satu ruangan museum.....	63
Gambar 2. 32 Skylight museum.....	64

Gambar 3.1 Peta Wilayah Administrasi D.I. Yogyakarta.....	67
Gambar 3.2 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul 2017	73
Gambar 3.3 Diagram Persentase Penduduk Kabupaten Bantul Menurut Kelompok Umur Tahun 2018.....	74
Gambar 3.4 Peta persebaran kepadatan penduduk Kabupaten Bantul.....	75
Gambar 3.5 Peta Pola Ruang Kecamatan Bangunatapan.....	81
Gambar 3.6 Site Lokasi Museum Wayang Kekayon	87
Gambar 3.7 Site Plan Museum Wayang Kekayon.....	88
Gambar 3.8 Paviliun zaman dahulu	89
Gambar 3.9 Pendopo.....	90
Gambar 3.10 Ruang Auditorium.....	90
Gambar 3.11 Diorama posisi dalang di balik kelir	92
Gambar 3.12 Wayang Wong Gatot Kaca.....	93
Gambar 3.13 Koleksi wayang yang diletakkan di dalam almari.....	94
Gambar 3.14 Wayang Wong Gatot Kaca.....	94
Gambar 3.15 100 Wayang Kurawa.....	95
Gambar 3.16 Senjata-senjata dalam lakon wayang.....	96
Gambar 3.17 Site Plan Museum Wayang Kekayon.....	99
Gambar 4.1 Ruang Hidup dan Ruang Mati.....	105
Gambar 4.2 Ruang dalam ruang	106
Gambar 4.3 Ruang-ruang yang saling mengunci.....	107
Gambar 4.4 Ruang-ruang Berdekatan.....	107
Gambar 4.5 Ruang-Ruang Yang Dihubungkan Oleh Sebuah Ruang Bersama	108
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Museum Wayang Kekayon.....	114
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Museum Wayang	115
Gambar 5.3 Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang.....	127
Gambar 5.4 Hubungan Ruang Fasilitas Kantor	128
Gambar 5.5 Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang.....	129
Gambar 5.6 Bagan penekanan studi.....	141
Gambar 5.7 Bagan hubungan ruang yang fungsional	142
Gambar 5.8 Standar jarak pengamatan obyek pameran.....	142
Gambar 5.9 Jarak pengamatan obyek display.....	142
Gambar 5.10 Bagan perencanaan penekanan studi ruang pameran	143
Gambar 5.11 Gambar perencanaan penekanan studi sentra wayang	144
Gambar 5.12 Gambar skema sentra wayang.....	145
Gambar 5.13 Gambar Pondasi Footplat Sumber: rumahlia.com diakses 18/07/2020 02:42	151
Gambar 5.14 Contoh pencahayaan general lighting	155
Gambar 5.15 Contoh pencahayaan spot lighting	156

Gambar 5.16 Cross Ventilation.....	156
Gambar 5.17 Penyaluran pasokan listrik melalui kabel.....	160
Gambar 5.18 jaringan sistem keamanan CCTV.....	161
Gambar 6.1 Kondisi Awal Museum Wayang Kekayon.....	162
Gambar 6.2 Sumbu tegak lurus dalam kekayon.....	168
Gambar 6.3 Bagan Penekanan Studi.....	169
Gambar 6. 4 Bagan hubungan ruang yang fungsional.....	170
Gambar 6.5 Konsep Zonasi Siteplan.....	170
Gambar 6.6 Konsep Gubahan Massa.....	171
Gambar 6.7 Penerapan taman edukasi.....	175
Gambar 6. 8 (a) Skylight, (b) Light Guiding Shade.....	177



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Beberapa Tradisi dan Budaya yang Menarik Perhatian Wisatawan di Indonesia.....	1
Tabel 1. 2 Tabel Obyek Wisata Budaya Wisatawan di D.I. Yogyakarta.....	4
Tabel 1. 3Tabel Obyek Wisata Budaya Wisatawan di Kabupaten Bantul.....	5
Tabel 1. 4 Tabel Museum-Museum Wayang di Indonesia	6
Tabel 1. 5 Jumlah Pengunjung Daya tarik Wisata di Kabupaten Bantul tahun 2018	8
Tabel 2.1 Jenis Kegiatan dan Standar Rang Sentra Wayang	48
Tabel 2.2 Tabel Komparasi Preseden	66
Tabel 3 1 Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul 2017	72
Tabel 3 2 Mata Pencaharian Masyarakat Banguntapan	82
Tabel 3.3 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Banguntapan	83
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Kecamatan Banguntapan	83
Tabel 5. 1 Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	116
Tabel 5. 2 Identifikasi Kegiatan, Jenis, dan Fungsi Ruang.....	121
Tabel 5.3Tabel analisis, bentuk, ukuran, dan peraturan terkait	130
Tabel 5. 4 Analisis Lingkungan	131
Tabel 5.5 Analisis Sirkulasi	132
Tabel 5.6 Analisis Kontur & Drainase.....	133
Tabel 5.7 Analisis Vegetasi dan Kebisingan	134
Tabel 5.8 Analisis Aklimatisasi	140
Tabel 5.9 Penekanan desain tata ruang pameran	143
Tabel 5.10 Penekanan desain sentra wayang	145
Tabel 5.11 Gambar struktur bangunan dasar	147
Tabel 5.12 Sistem Dan Bentuk Struktur	148
Tabel 5.13 Mekanisme Penyaluran Gaya	149
Tabel 5.14 Konstruksi rangka batang	150
Tabel 5. 15 Tabel konstruksi kuda-kuda dengan kaki kuda-kuda.....	150
Tabel 5.16 Penerapan tangga dalam bangunan	153
Tabel 6.1 Konsep pelaku kegiatan	164
Tabel 6.2 Analisis Besaran Ruang	165
Tabel 6.3 Sumber: Analisis penulis, 2020	173
Tabel 6.4 Penerapan Tata Ruang Luar yang Dinamis Fungsional.....	174
Tabel 6.5 Penekanan desain sentra wayang.....	175